

MATERI AJAR 11 PHP & MySQL

1.1. Materi Pembelajaran

MySQL dan fungsi database di PHP

1.2. Kemampuan Akhir Pembelajaran

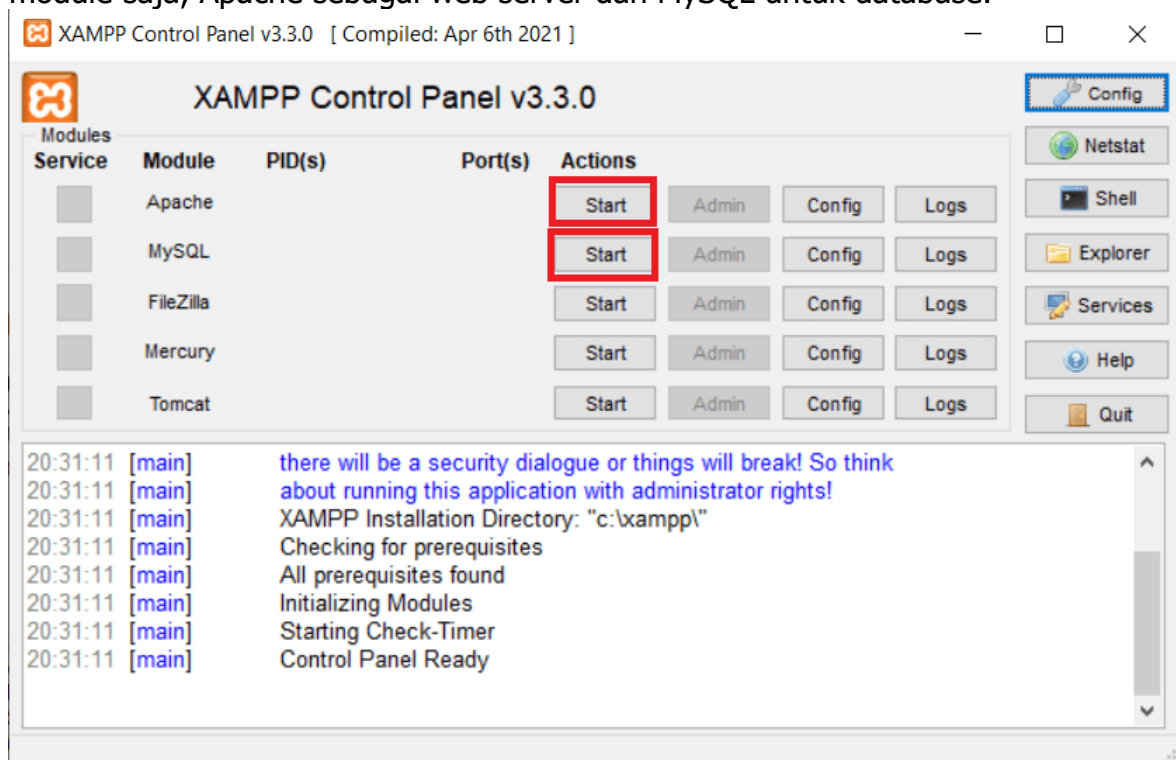
Sub CPMK 10 : Mahasiswa mampu mengelola basisdata Mysql

1.3. Materi Ajar

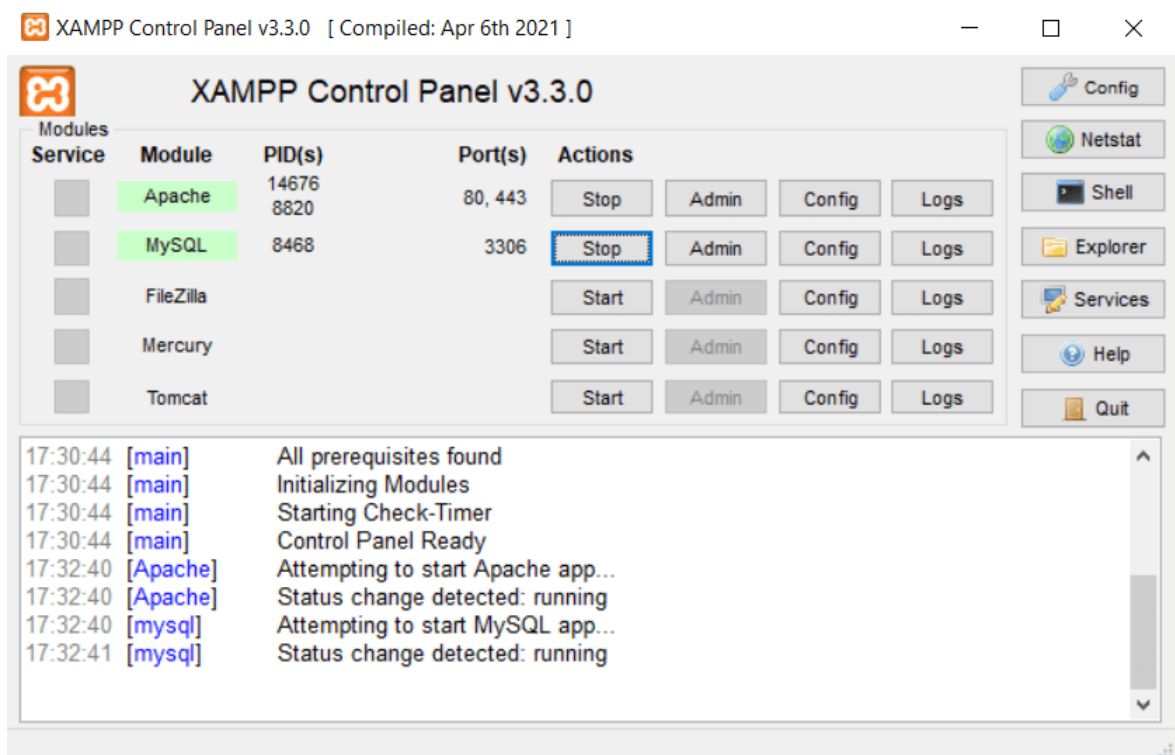
Aktifkan Apache dan MySQL di XAMPP

Jika XAMPP sudah terinstall, bukalah aplikasi tersebut untuk melanjutkan cara membuat database dengan MySQL. Anda akan melihat lima module yang terinstall, yaitu: **Apache, MySQL, FileZilla, Mercury** dan **Tomcat**.

Biasanya, untuk membuat sebuah website, Anda hanya perlu menjalankan dua module saja, Apache sebagai web server dan MySQL untuk database.

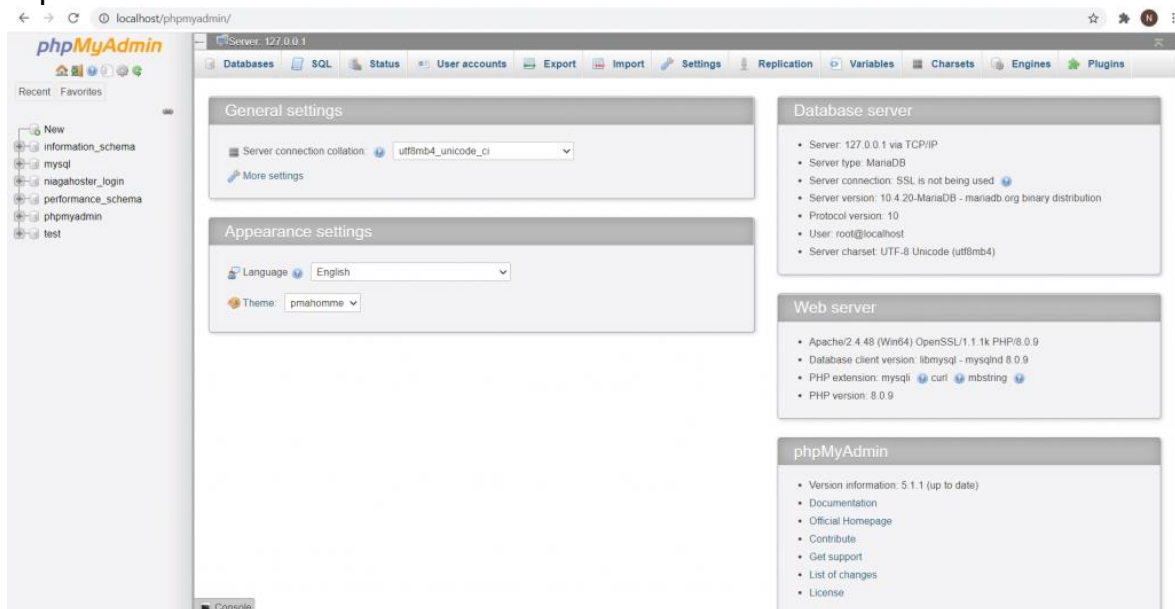


Klik tombol **Start** pada Apache dan MySQL agar Anda dapat mengakses localhost/phpMyAdmin untuk membuat database. Jika sudah berhasil dijalankan, tampilan XAMPP akan berubah seperti gambar di bawah ini:



Akses localhost/phpMyAdmin di Browser

langsung mengakses **localhost/phpMyAdmin** pada kolom pencarian web browser. Jangan lupa tekan **Enter**. Maka akan muncul tampilan phpMyAdmin seperti ini:

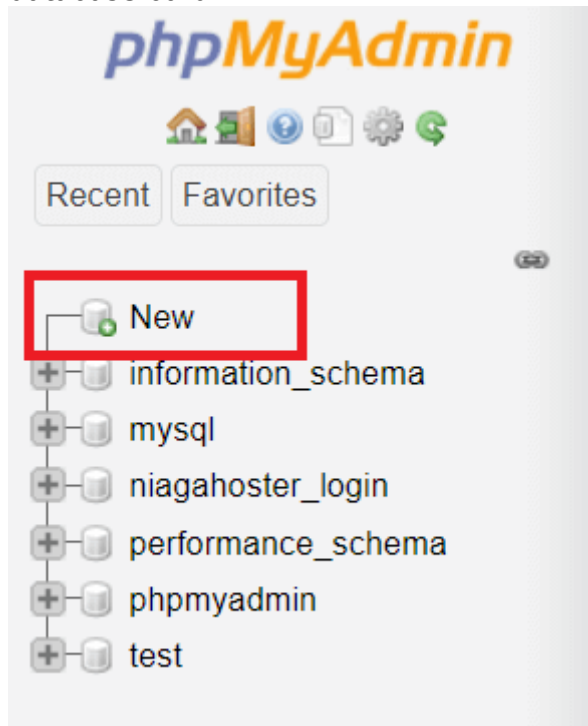


Pada halaman inilah, Anda dapat melakukan pengelolaan database untuk website Anda. Misalnya, membuat database, mengedit, menghapus, bahkan melakukan query data.

Jika sudah, lanjutkan dengan membuat database di mysql

Buat Database MySQL di phpMyAdmin

Cara membuat database MySQL di localhost/phpMyAdmin sudah memasuki bagian inti. Di dashboard localhost/phpMyAdmin, silahkan klik **New** untuk membuat database baru.



Masukkan nama database pada kolom yang tersedia. Pada tutorial ini, kami menggunakan **database_baru** sebagai nama database yang akan dibuat. Jika sudah diberi nama, klik **Create**.



Databases

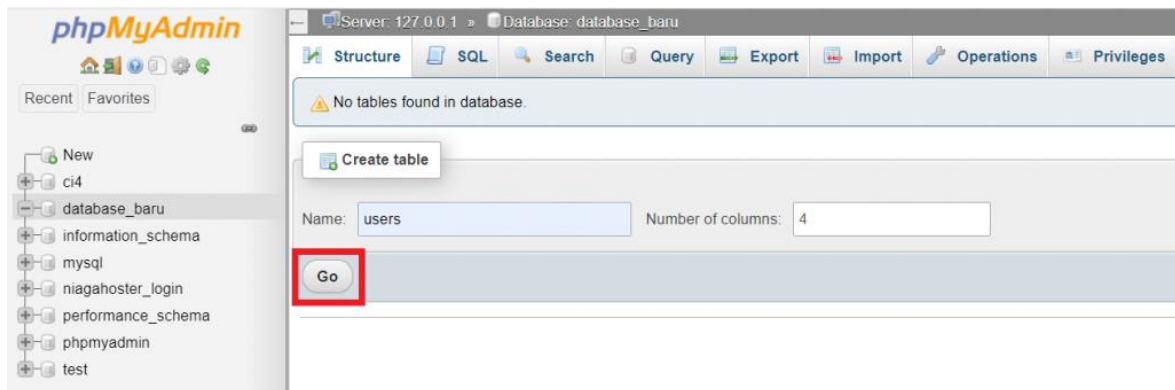
 Create database 

▼

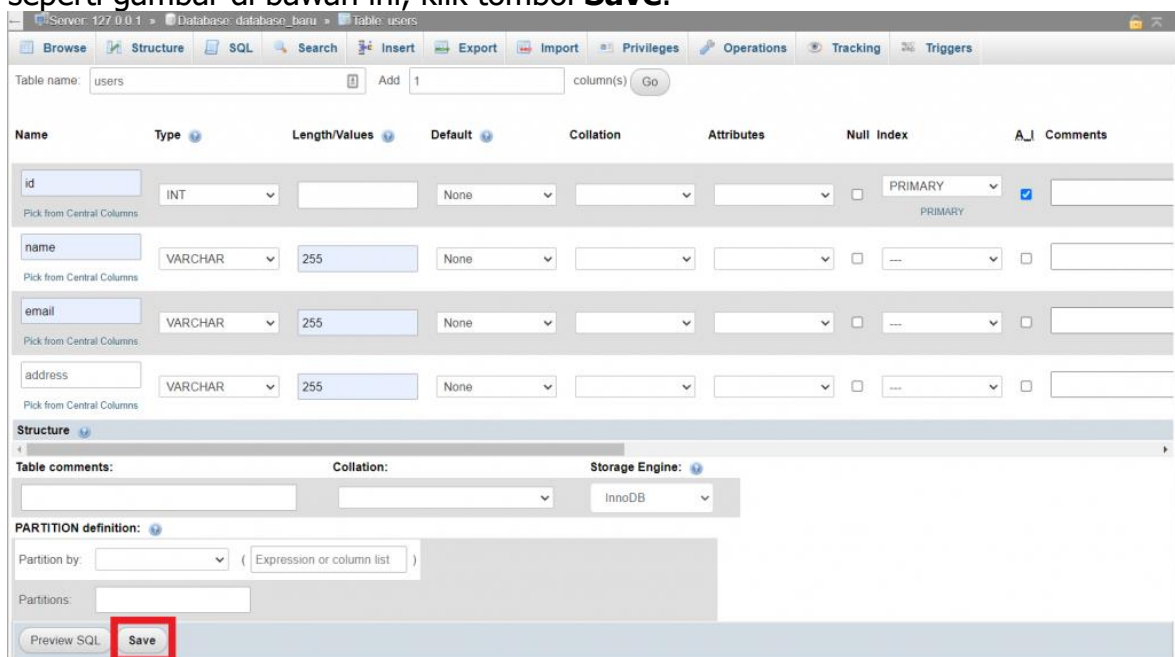
Nantinya, database baru yang Anda buat akan tampil di bagian kiri halaman phpMyAdmin. Sekarang, Anda sudah bisa menambahkan tabel sebagai tempat penyimpanan data pada database baru.

5. Buat Tabel Baru di Database MySQL

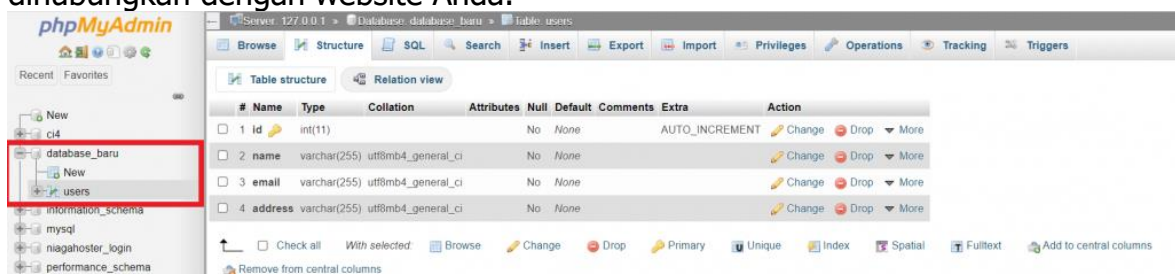
Cara membuat database dengan MySQL masih berlanjut. Kali ini, mari membuat tabel dengan empat kolom untuk data pengguna dengan nama tabel **users**. Kemudian, klik tombol **Go**.



Di bagian ini, Anda harus memasukkan nama kolom dan tipe datanya. Untuk tabel **users**, kami membuat kolom **id**, **name**, **email**, dan **address**. Jika sudah terisi seperti gambar di bawah ini, klik tombol **Save**.



Sekarang, Anda sudah memiliki database dengan tabel **users** yang siap dipakai dan dihubungkan dengan website Anda.



Jika tabel sudah dibuat, mari lanjutkan dengan cara buat database MySQL langkah berikutnya!

Input Data di Tabel Database MySQL

Setelah membuat tabel baru, sekarang waktunya menginputkan data di tabel **users** tersebut. Caranya mudah, kok. Ikuti langkah-langkah berikut:

Pertama, klik menu **Insert** pada toolbar bagian atas. Kemudian, isilah data sesuai dengan field **id**, **name**, **email**, dan **Address**. Jika sudah, klik tombol **Go**.

Column	Type	Function	Null	Value
id	int(11)		<input type="checkbox"/>	<input type="text" value="1"/>
name	varchar(255)		<input type="checkbox"/>	<input type="text" value="taylor swift"/>
email	varchar(255)		<input type="checkbox"/>	<input type="text" value="taylorswift@gmail.com"/>
address	varchar(255)		<input type="checkbox"/>	<input type="text" value="new york"/>

Anda bisa kembali ke tabel **users** untuk mengecek apakah input data sudah berhasil. Kurang lebih tampilannya akan seperti ini.

Showing rows 0 - 1 (2 total, Query took 0.0004 seconds.)

```
SELECT * FROM `users`
```

Show all | Number of rows: | Filter rows:

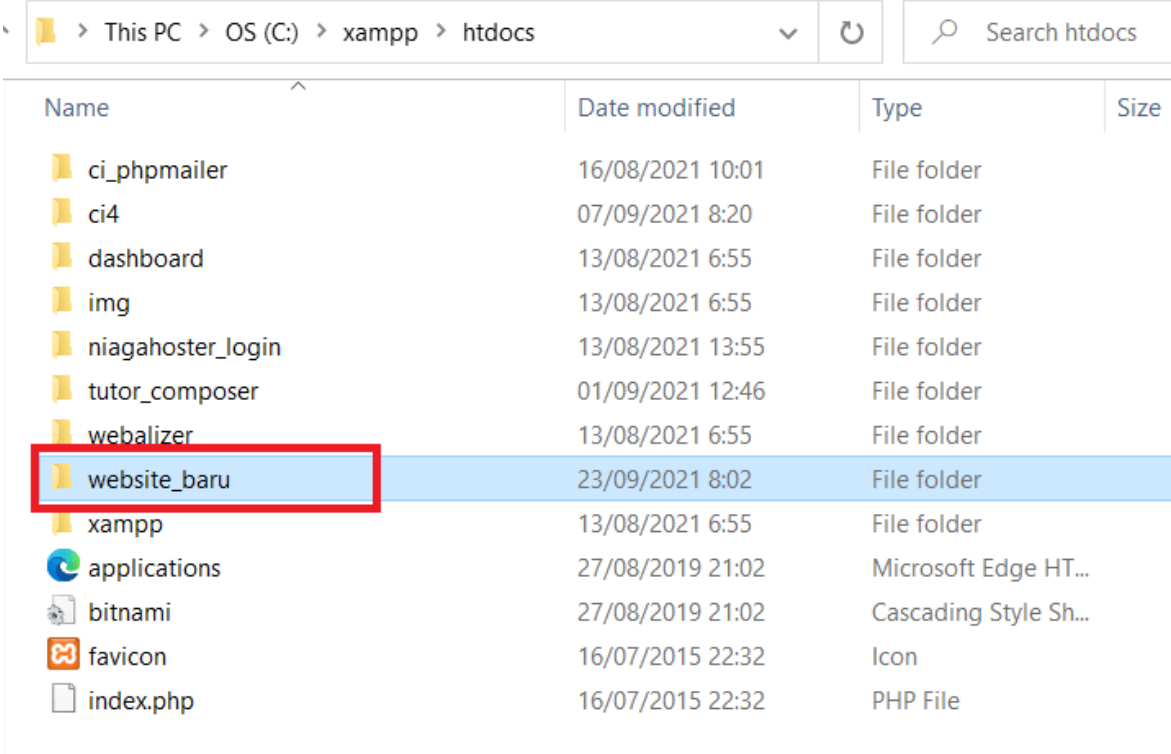
Options		id	name	email	address
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	1	Taylor Swift	taylorswift@gmail.com	New York	
<input type="checkbox"/> Edit <input type="checkbox"/> Copy <input type="checkbox"/> Delete	2	Adele	adele@gmail.com	London	

Check all | With selected: Edit Copy Delete Export

Masukkan Project Website di localhost

Untuk menjalankan website dengan XAMPP, Anda harus menempatkan project website Anda di dalam direktori **C:\xampp\htdocs**. Kalau ditempatkan di luar folder htdocs, project website Anda tidak akan bisa diakses di localhost.

Misalnya, Anda memiliki project website yang disimpan di dalam folder website_baru. Maka folder website_baru harus ditempatkan di dalam folder htdocs seperti ini:



Name	Date modified	Type	Size
ci_phpmailer	16/08/2021 10:01	File folder	
ci4	07/09/2021 8:20	File folder	
dashboard	13/08/2021 6:55	File folder	
img	13/08/2021 6:55	File folder	
niagahoster_login	13/08/2021 13:55	File folder	
tutor_composer	01/09/2021 12:46	File folder	
webalizer	13/08/2021 6:55	File folder	
website_baru	23/09/2021 8:02	File folder	
xampp	13/08/2021 6:55	File folder	
applications	27/08/2019 21:02	Microsoft Edge HT...	
bitnami	27/08/2019 21:02	Cascading Style Sh...	
favicon	16/07/2015 22:32	Icon	
index.php	16/07/2015 22:32	PHP File	

Dengan begitu, Anda bisa menjalankan project website dengan mengakses **localhost/website_baru** pada web browser.

Sampai di sini, cara membuat database di MySQL sebenarnya sudah selesai. Namun jika Anda ingin sekaligus menghubungkan website ke database, Anda bisa scroll ke langkah selanjutnya.

Hubungkan Website dengan Database MySQL

Langkah berikutnya dari cara membuat database dengan MySQL di phpmyadmin adalah menghubungkan website dengan database yang sudah Anda buat di localhost/phpMyAdmin. Dengan begitu, pengelolaan database dapat dilakukan langsung pada website.

Anda dapat membuat koneksi ke database dengan melakukan sinkronisasi database. Biasanya, sinkronisasi ini dilakukan menggunakan script khusus.

Caranya, buatlah script php dengan nama koneksi.php, config.php, database.php atau nama lainnya pada project website Anda. Kemudian, salinlah kode berikut ini:

```

1    <?php
2    $server = "localhost";
3    $user = "root";
4    $pass = "";
5    $database = "database_baru";
6    $conn = mysqli_connect($server, $user, $pass, $database);
7    if (!$conn) {
8        die("<script>alert('Gagal tersambung dengan
9    database.')</script>");
10   }
11   ?>

```

Pada bagian server, tuliskan **localhost**. Kemudian, masukkan **root** sebagai user. Sedangkan untuk password, kosongkan saja. Jangan lupa tulis nama database yang Anda buat pada baris kode **\$database**.

Simpan script PHP tersebut. Coba lakukan pengecekan. Seharusnya website Anda sudah terhubung dengan database di phpMyAdmin.

